

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, akan dipaparkan mengenai hasil penelitian tentang pengaruh metode *sugesti imajinasi* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X MAN 1 Trenggalek. Data yang dipaparkan pada bab ini diantaranya yaitu deskripsi data, hasil analisis uji instrumen, dan hasil analisis data penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Trenggalek pada tanggal 22 September – 2 Oktober 2021. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan angket, instrument tes yang digunakan untuk memperoleh data zzyaitu berupa tes menulis teks anekdot, berdasarkan instrumen tersebut diperoleh data untuk variabel X_1 yaitu penggunaan metode *sugesti imajinasi* terhadap keterampilan menulis teks anekdot dan variabel X_2 yaitu pembelajaran menulis teks anekdot dengan metode pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru. Kelas yang menggunakan metode *sugesti imajinasi* yaitu kelas eksperimen, sedangkan kelas yang tidak menggunakan metode *sugesti imajinasi* yaitu kelas kontrol.

Penelitian dilakukan dengan jumlah responden 24 siswa untuk kelas kontrol dan 24 siswa untuk kelas eksperimen. Penelitian dimulai dengan memberikan *pre-test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks anekdot sebelum

menggunakan metode *sugesti imajinasi*. Hasil *pre-test* pada kelas kontrol diperoleh nilai dengan rata-rata 62,08 dan pada kelas eksperimen diperoleh nilai dengan rata-rata 66,41 yang artinya nilai siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen masih berada di bawah KKM (75). Sehingga nilai *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen masih dalam kategori kurang baik. Oleh karena itu, kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *post-test*.

Post-test pada kelas kontrol dilakukan tanpa menggunakan metode *sugesti imajinasi*, sedangkan kelas eksperimen dengan menggunakan metode *sugesti imajinasi*. Hasil *post-test* pada kelas kontrol diperoleh nilai dengan rata-rata 73,75 dan pada kelas eksperimen diperoleh nilai dengan rata-rata 84,58 yang artinya nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol masih berada di bawah KKM (75), sedangkan nilai *post-test* pada kelas eksperimen sudah berada di atas KKM (75). Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan metode *sugesti imajinasi* terdapat pengaruh terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X MAN 1 Trenggalek.

Setelah dilakukan uji coba dan telah diketahui hasilnya, selanjutnya dilakukan penelitian data penelitian dihitung menggunakan *SPSS16*. Berikut daftar nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.1

Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Kode Kelas	Skor Total <i>Pretest</i>	Skor Total <i>Posttest</i>
1.	B-1	60	70
2.	B-2	65	80
3.	B-3	80	90
4.	B-4	65	80

5.	B-5	60	85
6.	B-6	75	95
7.	B-7	75	80
8.	B-8	70	85
9.	B-9	70	80
10.	B-10	65	90
11.	B-11	70	95
12.	B-12	60	95
13.	B-13	60	70
14.	B-14	75	90
15.	B-15	70	85
16.	B-16	75	85
17.	B-17	65	90
18.	B-18	55	75
19.	B-19	65	80
20.	B-20	55	95
21.	B-21	70	80
22.	B-22	65	90
23.	B-23	55	85
24.	B-24	60	80
Jumlah		1585	2030
Rata-rata		66.04	84,58

Berdasarkan hasil data tes yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas eksperimen sebelum menggunakan metode *sugesti imajinasi* adalah 80, nilai rata-rata yang diperoleh 66,04. Sedangkan, nilai tertinggi setelah menggunakan metode *sugesti imajinasi* adalah 95, nilai rata-rata yang diperoleh 84,53.

Tabel 4.2
Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Kode Kelas	Skor Total <i>Pretest</i>	Skor Total <i>Posttest</i>
1.	C-1	55	60
2.	C-2	65	75
3.	C-3	60	80
4.	C-4	55	75
5.	C-5	60	80
6.	C-6	50	70
7.	C-7	65	75
8.	C-8	60	65
9.	C-9	55	70
10.	C-10	60	85
11.	C-11	70	80
12.	C-12	60	65
13.	C-13	75	85
14.	C-14	65	80
15.	C-15	65	75
16.	C-16	70	75
17.	C-17	65	70
18.	C-18	60	70
19.	C-19	50	60
20.	C-20	70	85
21.	C-21	70	80
22.	C-22	55	65
23.	C-23	70	75
24.	C-24	60	70
Jumlah		1490	1770
Rata-rata		62.08	73.75

Berdasarkan hasil data tes yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pre-test* tertinggi yang diperoleh siswa kelas

kontrol adalah 75, hasil rata-rata 62,08, sedangkan nilai *post-test* tertinggi yang diperoleh siswa kelas kontrol adalah 85, hasil rata-rata 73,75.

B. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji prasarat hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah ditentukan. Adapun uji prasarat hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* merupakan jenis uji normalitas yang menggunakan sampel penelitian kurang dari 50 sampel.

Kriteria dalam menguji normalitas yaitu $\text{sig (2 tailed)} > 0,05$ maka, data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $\text{(2 tailed)} < 0,05$ maka, data tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa hasil pembelajaran *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen, dan *post-test* kelas kontrol dan eksperimen yang diberikan kepada sampel penelitian yaitu kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2. Hasil uji normalitas dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.3
Output Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test Eksperimen	.155	24	.142	.942	24	.184
Post-test Eksperimen	.150	24	.173	.924	24	.070
Pre-test Kontrol	.163	24	.099	.943	24	.186
Post-test Kontrol	.150	24	.171	.940	24	.160

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol. Nilai uji normalitas *pre-test* kelas kontrol memiliki nilai *Sig* sebesar 0,186 dan untuk data nilai uji normalitas *post-test* kelas kontrol memiliki nilai *Sig* sebesar 0,160. Dengan demikian, uji normalitas *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol memperoleh nilai lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga data berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Jadi, data *pre-test* dan *post-test* untuk kelas kontrol berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data *pre-test* kelas eksperimen memiliki nilai *Sig* sebesar 0,184 dan untuk hasil uji normalitas data *post test* kelas eksperimen memiliki nilai *Sig* sebesar 0,070. Dengan demikian, untuk uji normalitas kelas eksperimen lebih besar nilainya dari $\alpha = 0,05$, sehingga data berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Jadi, data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar nilainya dari $\alpha = 0,05$, maka data kedua kelas berdistribusi normal. Jadi, persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Homogenitas

Data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen telah diketahui berdistribusi normal, selanjutnya dapat dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas yaitu hasil *pre-test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol hasil pembelajaran menulis teks anekdot. Berdasarkan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan *pre-test* dan *post-test* dapat dilakukan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS 16 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data homogen. Uji homogenitas hasil pembelajaran menulis teks anekdot yang dilakukan peserta didik dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.4

Output uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasi 1	Based on Mean	.013	1	46	.908
	Based on Median	.000	1	46	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	45.864	1.000
	Based on trimmed mean	.016	1	46	.900

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa hasil uji homogenitas kedua kelas memiliki nilai signifikansi (sig) adalah sebesar 0,908. Karena $0,908 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut homogen. Setelah uji normalitas dan homogenitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

C. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis yakni uji *independent sample t-test* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *sugesti imajinasu* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X MAN 1 Trenggalek. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut.

1 Hipotesis Nol

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan menulis teks anekdot yang menggunakan metode sugesti imajinasi dan siswa yang tidak diajar menggunakan metode sugesti imajinasi.

2 Hipotesis Alternatif

Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menulis teks anekdot siswa yang menggunakan metode *sugesti imajinasi* dan siswa yang tidak diajar menggunakan metode *sugesti imajinasi*.

Tabel 4.5
Output Uji *Paired Sampl T-Test*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test Eksperimen	66.04	24	7.068	1.443
	Post-test Eksperimen	84.58	24	7.360	1.502
Pair 2	Pre-test Kontrol	62.08	24	6.743	1.376
	Post-test kontrol	73.75	24	7.409	1.512

Tabel 4.6

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test Eksperimen - Post-test Eksperimen	-18.542	8.782	1.793	-22.250	-14.833	-10.343	23	.000
Pair 2	Pre-test Kontrol - Post-test kontrol	-11.667	5.836	1.191	-14.131	-9.794	-9.794	23	.000

Dari tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa hasil analisa uji kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing terdiri dari 24 siswa, Untuk data post-test kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 73,75. Sedangkan untuk data post-test kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata 84,75. Dengan demikian, nilai rata-rata post-test kelas eksperimen lebih besar

daripada post-test kelas kontrol. Jadi, ada pengaruh yang signifikan terhadap adanya penerapan metode *sugesti imajinasi*.

Pada tabel 4.6 nilai probabilitas (A symp. Sig) senilai 0,000. Dengan demikian, nilai probabilitas (A symp. Sig) lebih kecil nilainya dari 0,05. Uji *paired t-test post-test* kelas kontrol dan *post-test* kelas eksperimen memiliki nilai $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *sugesti imajinasi* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X MAN 1 Trenggalek.